

## Pengaruh *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Anggi Mahendra

Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Keuangan Universitas Batanghari Jambi

Corresponding email : [Anggimahendra09@gmail.com](mailto:Anggimahendra09@gmail.com)

**Abstract:** *The stock price is a form of public trust in the company's performance. Stock prices are influenced by two factors, namely fundamental factors or factors related to the performance of a company and market factors (trust of investors and potential investors), factors that are determined from external to the company. The purpose of this study is to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Investing Cash Flow (ICF), and Economic Value Added (EVA), on Stock Prices in Automotive and Component Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The population used in this study were 13 companies, and the sample was 5 companies using purposive sampling technique with the criteria set by the author. The analysis used is multiple linear regression analysis method. Based on the results of simultaneous testing, it is obtained that the variables Earning Per Share, Investing Cash Flow and Economic Value Added simultaneously have a very strong influence on the Stock Prices of Automotive and Component Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, so that the first hypothesis is proven and accepted. While the partial test results Earning Per Share has a positive and significant effect on stock prices, Based on the result of the study assisted SPSS software, the regression equation  $Z \text{ Score } Y = 8,003E-18 + 0,838X1 - 0,131X2 - 0,057X3 + e$  Simulations the independent variables have a significant effect on the dependent variable which is indicated by  $f_{count} > f_{tabel}$  and partially has a positive effect. R square 92,6% and rest 7,4% explain other variable outside research model*

**Keywords :** *Earning Per Share, Investing Cash Flow and Economic Value Added*

### PENDAHULUAN

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya bertujuan untuk memperoleh laba. Laba tersebut merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Untuk meningkatkan laba, cara yang ditempuh perusahaan dengan ekspansi. Salah satu dana yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi adalah laba ditahan yang dimiliki perusahaan, sehingga mengharuskan perusahaan untuk menghimpun dana eksternal yang bersal dari masyarakat maupun dari badan usaha lainnya atau alternatif pembiayaan melalui lembaga intermediasi keuangan seperti perbankan atau lembaga non bank, untuk menghimpun kekurangan dana tersebut, dalam dunia usaha terdapat suatu wadah penghimpun dana yang disebut pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah dan perusahaan swasta. Pasar modal dibangun dengan tujuan menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuasaan swasta dan mengurangi beban negara. Negara memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk mengatu bidang perekonomian tetapi tidak harus memiliki perusahaan sendiri, selain itu bagi perusahaan pasar modal merupakan sarana mencari tambahan modal dan sebagai wahana investasi bagi masyarakat. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per share* (EPS), *Investing Cash Flow* (ICF) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan terhadap harga saham pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per share* (EPS), *Investing Cash Flow* (ICF) dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial terhadap harga saham pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

### Tinjauan Pustaka

#### *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2017:138) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki. Sedangkan Menurut Tandelilin (2010:365) Perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan akan diperoleh komponen *Earning Per Share*.

#### *Investing Cash Flow*

Menurut Rudianto (2012:194) *Cash Flow* merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang berbagai sumber penerimaan dan

pengeluaran kas tersebut. *Investing Cash Flow* adalah Kas yang terdapat dalam ICF bersumber dari aktivitas investasi sebuah perusahaan.

### ***Economic Value Added***

Menurut (Amyulianthy dan Ritonga, 2016) menjelaskan mengenai konsep EVA yang pertama kali diperkenalkan oleh Stern dan co mengenai *Economic Value Added* yang sangat bermanfaat bagi investor dalam melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan EVA dapat menyebabkan pihak manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan kebutuhan kepentingan pemegang saham, sehingga perusahaan dapat menjaga kinerja perusahaan agar tetap memiliki nilai yang baik bagi investor.

### **Harga Saham**

Menurut Fahmi (2014:323) saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Sedangkan menurut Rivai, dkk, (2013:147), secara sederhana saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan yang menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik kertas tersebut.

### **Hubungan antar Variabel-variabel Penelitian**

#### ***Pengaruh antara Earning Per Share dan Harga Saham***

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki Fahmi (2017:138). Bagi para investor informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS maka permintaan akan saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Permintaan akan saham perusahaan yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Kemudian akan berdampak pula pada besarnya *return* yang akan diterima oleh investor.

#### ***Pengaruh antara Investing Cash Flow dan Harga Saham***

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang aktiva tidak lancar serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif. Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

#### ***Pengaruh antara Perputaran Persediaan dan Laba***

*Economic Value Added* merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan keuntungan yang diharapkan oleh investor. Menurut (Stewart, Gupta dan Sikarwar, 2016) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kekayaan hampir 50% pemegang saham menggunakan analisis EVA karena dapat memperoleh hasil yang lebih baik dibanding menggunakan alat analisis lainnya seperti EPS, ROE, dan ROA. Di sisi lain, investor lebih memilih menggunakan EVA karena EVA dapat mencerminkan laba residu yang tersisa dari hasil keseluruhan biaya modal, termasuk biaya ekuitas setelah dikurangkan.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Earning Per Share* (EPS), *Investing Cash Flow* (ICF) dan *Economic Value Added* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
2. *Earning Per Share* (EPS), *Investing Cash Flow* (ICF) dan *Economic Value Added* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

### **METODE**

#### **Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis Data

Penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

## Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka pengumpulan data dan informasi tersebut dilakukan dengan menggunakan cara Penelitian Pustaka (*Library Research*) Yaitu penelitian kepustakaan dengan jalan mempelajari literature dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017)

## Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini data penelitian adalah Data deskriptif yaitu studi yang bersifat suatu paparan variabel-variabel yang diteliti maupun ketergantungan sub-sub variabelnya. Pada Penelitian ini Studi menggunakan Data Deskriptif melibatkan Data Kuantitatif.

## Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi Objek Penelitian Bursa Efek Indonesia dengan Harga Saham sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya adalah *Earning Per Share, Investing Cash Flow dan Economic Value Added* selama 6 Tahun terakhir.

## Alat Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas diuji dengan Cara *normal probability plot* lebih handal daripada cara grafik histogram, karena cara ini membandingkan data rill dengan data distribusi normal (otomatis oleh komputer) secara kumulatif. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data rill mengikuti garis diagonal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinearitas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik tidak ada gejala multikolinearitas. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance dari hasil model regresi. Adanya multikolinearitas dengan tolerance yang lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

#### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:8) Analisis regresi linear berganda adalah jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dinamakan analisis regresi linear berganda. Tujuan

analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Adapun persamaan untuk regresi berganda sesuai dengan penelitian, adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Harga Saham
- A = Konstanta
- $X_1$  = Earning Per Share
- $X_2$  = Investing Cash Flow
- $X_3$  = Economic Value Added
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Variabel bebas
- e = Error tern (*residual*)

Dikarenakan ukuran atau satuan variabel yang digunakan tidak sama maka persamaan yang dipakai dalam analisis ini adalah *double log* sebagai berikut:

$$Z \text{ Score } Y = \alpha + Z_1\beta_1X_{1it} + Z_2\beta_2X_{2it} + Z_3\beta_3X_{3it} + e$$

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi dalam uji ini adalah 0,05 .

Kriteria pengujian menurut adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_0$  diterima.

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel depedennnya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = determinasi
- R = nilai korelasi berganda
- 100% = persentase kontribusi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat layak atau tidaknya model ini untuk diteliti, pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Tidak terjadi heteroskedastistas jika titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil

menunjukkan bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokadestisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel . Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Zscore(x1)	,153	6,537
	Zscore(x2)	,279	3,588
	Zscore(x3)	,270	3,698

Dari penelitian diatas tabel Hasil Multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari Variabel independen *Earning Per Share* sebesar 0,153, menunjukan nilai *Investing Cash Flow* sebesar 0,279, *Economic Value Added* 0,270 dan menunjukan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF dari Variabel Independen *Earning Per Share* sebesar 6,537, *Investing Cash Flow* sebesar 3,588 dan *Economic Value Added* sebesar 3,698 menunjukan nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

## 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 2. Hasil uji autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,966 <sup>a</sup>	,933	,926	,27273701	1,356

Menurut Sunyoto tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dw diantara -2 dan +2 atau (  $-2 < dw < 2$  ). Pada tabel di atas dapat dilihat nilai DW adalah sebesar 1,339 ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai 1,339 berada diantara -2 dan +2 atau (  $-2 < 1,356 < 2$  ).

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3. Hasil regresi linear berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8,003E-18	,050		,000
	Zscore(X1)	,838	,129	,838	6,473
	Zscore(X2)	-,131	,096	-,131	-1,364
	Zscore(X3)	-,057	,097	-,057	-,590

Dari nilai-nilai koefisien tersebut didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 8,003E-18 + 0,838X1 - 0,131X2 - 0,057X3 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 8.003E-18 artinya apabila variabel independen yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) dan *Economic Value Added* ( $X_3$ ) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham akan bernilai tetap sebesar 8.003E-18.

2. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,838 artinya apabila variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,915.
3. Koefisien regresi variabel *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) bernilai negatif sebesar -0,131 artinya apabila variabel *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,087.
4. Koefisien regresi variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,057 artinya apabila variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,035.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F

Tabel 4. Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27,066	3	9,022	121,287	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,934	26	,074		
Total	29,000	29			

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22 dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 105,408 dengan membandingkan  $f_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 3 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 26, didapat  $F_{tabel}$  sebesar 2,98.  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $121,287 > 2,98$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham.

### 2. Uji t

Tabel 5. Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	8,003E-18	,050		1,000
	Zscore(X1)	,838	,129	,838	,000
	Zscore(X2)	-,131	,096	-,131	,184
	Zscore(X3)	-,057	,097	-,057	,560

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan terikat secara parsial. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) dan *Economic Value Added* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel 4.6.

Dengan nilai  $t_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  dan df (N-K-1) = 26 maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,056$ . Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,473 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,473 > 2,056$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -1,364 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,364 < 2,056$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel *Investing Cash Flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

3. Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -0,590 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,056. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,590 < 2,056$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. R2

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,966 <sup>a</sup>	,933	,926	,27273701	1,356

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,926 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) dan *Economic Value Added* ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel Harga Saham ( $Y$ ) pada sub sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2015-2020 sebesar 92,6% sedangkan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang ada pada bab sebelumnya. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

#### *Pengaruh Earning Per Share ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )*

Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) bernilai **positif** sebesar 0,838 artinya apabila variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) mengalami **peningkatan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel  $Y$  akan mengalami **peningkatan** sebesar 0,838. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar **6,473** sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar **2,056**. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu **6,473 > 2,056** maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### *Pengaruh Investing Cash Flow ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )*

Koefisien regresi variabel *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) bernilai **negatif** sebesar -0,131 artinya apabila variabel *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) mengalami **penurunan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel  $Y$  akan mengalami **penurunan** sebesar -0,131. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar **-1,364** sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar **2,056**. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu **-1,364 < 2,056** maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel *Investing Cash Flow* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### *Pengaruh Economic Value Added ( $X_3$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )*

Koefisien regresi variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) bernilai **negatif** sebesar -0,057 artinya apabila variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) mengalami **penurunan** sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel  $Y$  akan mengalami **penurunan** sebesar -0,057. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar **-0,057** sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar **2,056**. Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu **-0,057 < 2,056** maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel *Economic Value Added* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

### SIMPULAN

Berdasarkan tahap penelitian, hasil analisis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham di BEI Periode 2015-2020 maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara Simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) dan *Economic Value Added* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel Harga Saham ( $Y$ ). Dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $121,287 > 2,98$ ) dan tingkat sig  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) terbukti dari  $R^2$  square menyatakan bahwa pengaruh *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value*

Added mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 92,6% sedangkan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  6,473 > 2,056. Dan pada variabel *Investing Cash Flow* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  -1,364 > 2,056. Dan pada variabel *Economic Value Added* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -0,590 < 2,056.

### Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan berdasarkan penelitian ini sebaiknya perusahaan lebih mendorong tingkat *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value Added* karena memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan Harga Saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mencoba variabel lain untuk memprediksi laba usaha contohnya *Return On Asset* sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Penelitian ini dimana variabel independen *Earning Per Share*, *Investing Cash Flow* dan *Economic Value Added* mampu mempengaruhi variabel dependen Harga Saham yaitu sebesar 92,6%. Variabel-variabel ini dapat dijadikan parameter bagi investor untuk berinvestasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, 2014. **Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Return On Equity, Net Profitmargin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.** *Jurnal Akuntansi*. VOL.2 NO.1 JUNI 2014
- Amelia, 2019. **Pengaruh Earning Per Share (EPS),(ROE) dan (NPM) terhadap return saham perusahaan sub sector makanan dan minuman di bursa efek indonesia (BEI).** *Jurnal Manajemen Keuangan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Makassar Hal 1-2.
- Aryaningsih, Fathoni, Harini. 2018. **Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Dousahaan Consumer Good (Food and Beverage) yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.** *Journal of Management*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pandanaran. Vol. 4 No. 4.
- Books TM. 2019. **Akuntansi Keuangan. Teoridan Praktik.** Yogyakarta : Andi. Erviva. 2019. **Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 1.
- Fahmi, Irham.2014. **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.** Jakarta :Mitra Wacana Media. Bandung :Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2017. **Pengantar Pasar Modal.** Bandung: Alfabeta.
- Fitty, Haven. 2016. **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.** *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2.
- Ghozali, Imam.2011. **Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_.2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisis Kelima.** Semarang :universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_.2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisis7.** Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gupta, Sikarwar. 2016. **Value Creation Of EVA dan traditional Accounting Measures Indian Evidende.** *International Journal of Productivity dan Performance Management*. Vol. 65. Hal 436-459.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. **Analisis Kritisatas Laporan Keuangan.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013. **Akuntansi Keuangan Menengah.** Yogyakarta: Center of Akademik Publishing Service.
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. **Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Return Saham.** *Management Analysis Journal*. Fakultas Ekonomi:Universitas Negeri Semarang. Vol. 1 No. 5 Hal 1-6.
- Kasmir. 2017. **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: Raja Grafindo.

- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawaliiterus Pers.
- Kusumo. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lasher, William. 2010. *Practical Financial Management. 6th Edition*. South-Western Cengage Learning: Canada.
- Lukman, Solihin. 2018. *Pengaruh Economic Value Added, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Summarecon Agung Tbk*. *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Borobudur Jakarta. Vol. 20 No. 2 Hal: 147-159.
- Nasution, Zulkarnain. 2014. *Analisis Determinan Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Labuhanbatu*. *Jurnal Ecobisma*. Vol. 1. Hal 1-10.
- Nikolai, Loren A., Bazley, J. D., Jones, J. P. 2010. *Intermediate Accounting. 11th Edition*. South-Western Cengage Learning, Canada.
- NurmalaEka Sari, (2007). *The Influence of Cash Flow Statement to Stock Prices and Stock Returns (Studies for Non-Financials Sectors Companies In Jakarta Stock Exchange)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 7, No 1, Maret 2007.
- Putri. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rivai, Modding, Veithzal dan Mariyanti. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar : Pembelanjaan Perusahaan*. Ed. 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Roesminiyati, Salim, Paramita. 2018. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Progress Conference*. STIE Widyagama. Vol. 1 No. 1 Hal: 861-869.
- Robbetze, Villiers, dan Harmse. 2017. *The Effect Of Earning Per Share Categories On Share Price Behaviour : Some South African Evidence*. *The Journal of Applied Business Research*. Vol. 33. Hal 141-151.
- Seno Jodi. 2011. *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang. Hal 17-18.
- Sofyan Syafri Harahap. Tahun 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Rafika Aditama Anggota Lkapi.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi. Edisi 1*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tjiptono, Hendy. 2011. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3*. Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Maylina.
- Yuliaratih, Artini. *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana. Vo. 7 No. 5 Hal: 1495- 1528.